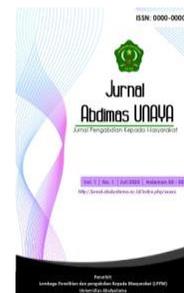


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas
ISSN 2747-1845 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)



Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk Pekerjaan Konstruksi Sederhana

Amalia Effendy^{*1}, Tety Sriana¹, Muhammad Ridha¹, Meliyana¹, Muhammad Zardi¹, Ichsan Syahputra¹, Mery Silviana¹, Asriandi¹, Rahmad Dicky¹, Muammar Khanafi¹

¹Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Abulyatama, Aceh Besar 23372, Indonesia

*Email korespondensi: amalia_sipil@abulyatama.ac.id

Diterima 5 Agustus 2022; Disetujui 22 September 2022; Dipublikasi 30 September 2022

Abstract: *Budget Estimation is an estimate of costs in a construction project which is intended to estimate/ estimate the value of a project. In the construction, the budget estimation itself is made by various parties according to their respective interests. The priority of the Dana Desa is allocated to finance the field of community empowerment based on the conditions and potential of the village. Training how to arrange budget estimation for Simple Construction Projects was conducted in Gampong Lambatee, Simpang Tiga District, Aceh Besar District, Aceh Province. Before the activity was carried out, the majority of village officials did not know what Budget Estimation was, but after the training, their knowledge of Budget Estimation became better*

Keywords: *budget estimation, construction, Dana Desa*

Abstrak: Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan estimasi biaya dalam proyek konstruksi yang ditunjukkan untuk menaksirkan/memperkirakan nilai pembiayaan pada suatu proyek. Dalam proses konstruksi, RAB sendiri dibuat oleh berbagai pihak sesuai dengan kepentingan masing-masing. Prioritas Dana Desa dialokasikan untuk membiayai bidang pemberdayaan masyarakat didasarkan atas kondisi dan potensi desa. Pelatihan Membuat RAB untuk Proyek Konstruksi Sederhana dilakukan di Gampong Lambatee Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar Propinsi Aceh. Sebelum dilaksanakan kegiatan, mayoritas Aparat Desa tidak mengetahui apa itu RAB, namun setelah dilakukan Pelatihan, pengetahuan mereka tentang RAB menjadi lebih baik.

Kata kunci : RAB, Konstruksi, Dana Desa.

Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan estimasi biaya dalam proyek konstruksi yang ditunjukkan untuk menaksirkan / memperkirakan nilai pembiayaan pada suatu proyek. Dalam proses konstruksi, RAB sendiri dibuat oleh berbagai pihak sesuai dengan kepentingan masing-masing. Dengan adanya Dana Desa menjadikan sumber pemasukan di

setiap desa akan meningkat. Meningkatnya pendapatan desa yang diberikan oleh pemerintah untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang diputuskan melalui Musrenbang Desa. Tetapi dengan adanya Dana Desa

juga memunculkan permasalahan baru, yaitu tak sedikit masyarakat yang mengkhawatirkan tentang pengelolaan Dana Desa. Hal ini berkaitan dengan kondisi perangkat desa yang dianggap masih rendah kualitas SDM-nya, dan belum kritisnya masyarakat atas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa) (BKT, 2021).

Prioritas Dana Desa dialokasikan untuk membiayai bidang pemberdayaan masyarakat didasarkan atas kondisi dan potensi desa, sejalan dengan pencapaian target RPJMDes dan RKPDes setiap tahunnya, salah satunya digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana desa, yang diantaranya dapat meliputi :

1. Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan desa;
2. Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan usaha tani;
3. Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana embung desa;
4. Pembangunan energi baru dan terbarukan;
5. Pembangunan dan pemeliharaan sanitasi lingkungan;
6. Pembangunan dan pengelolaan air bersih berskala desa;
7. Pembangunan dan pemeliharaan irigasi tersier;(Undang-Undang, 2014).

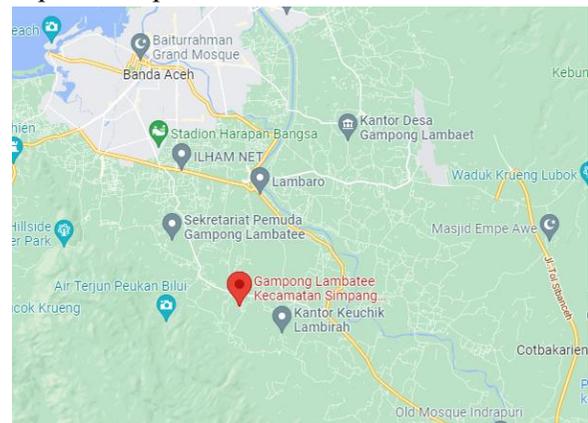
Dalam merencanakan sebuah pekerjaan konstruksi, baik itu konstruksi sederhana maupun yang bersifat mega proyek, perlu disusun Rencana Anggaran Biaya. Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan, alat dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan atau Proyek tersebut (Dr. Ir. Tri Joko, n.d.).

Gampong Lambatee merupakan sebuah

Gampong yang terletak di Mukim Simpang Tiga, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar, provinsi Aceh. Gampong Lambatee berdiri pada tahun 1987 dan terletak lumayan jauh dari Pusat Kota. Gampong Lambatee memiliki Luas Total: 3,64 km² (1,40 mil²). yang memiliki batasan wilayah yaitu sebagai berikut:

- a. Utara : Gampong Lamjamee Dayah
- b. Timur : Gampong Lambunot
- c. Selatan : Areal Persawahan dan Pegunungan
- d. Barat : Gampong Nya

Untuk lebih jelasnya, letak Gampong Lambatee dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Lokasi Desa Lambatee

Kondisi bangunan di gampong ini pada umumnya merupakan bangunan fisik yang terbuat dari beton ber dinding batu bata dan selebihnya adalah bangunan dari konstruksi . Terdapat beberapa fasilitas umum di gampong ini seperti mushola, posyandu, lapangan olahraga, tempat pengajian dan beberapa fasilitas lainnya. Gampong ini memiliki tanah pertanian yang subur sehingga sebagian besarnya penduduk di gampong berprofesi sebagai petani. Baik pria maupun wanita semuanya aktif bertani.. Dalam kegiatan sehari-hari umumnya penduduk di gampong ini memakai kendaraan bermotor untuk

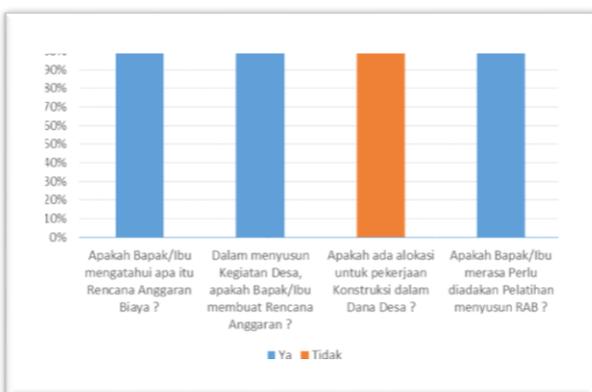
melakukan aktivitas sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Survei Pendahuluan

Sebelum melakukan pengabdian yaitu Pelatihan Membuat RAB untuk Proyek Konstruksi Sederhana, maka dilakukan survei mengenai pengetahuan aparat Desa mengenai Rencana Anggaran Biaya. Adapun survey yang dilakukan adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada aparat desa yang ikut dalam pelatihan. Kuesioner sendiri terdiri dari 4 (empat) pertanyaan dengan pilihan jawaban terdiri dari 2 pilihan yaitu ya dan tidak. Adapun pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Rencana Anggaran Biaya?
2. Dalam menyusun kegiatan di desa, apakah Bapak/Ibu membuat Rencana Anggaran Biaya?
3. Apakah ada alokasi untuk pekerjaan Konstruksi dalam Dana Desa? Dan
4. Apakah Bapak/Ibu merasa perlu diadakan pelatihan menyusun Rencana Anggaran Biaya? Sejauh mana pengetahuan Aparat Desa



Tentang Rencana Anggaran Biaya.

Hasil survei awal dapat dilihat pada Gambar 1 berikut :

Gambar 1. Survey Kondisi Pengetahuan Responden

Berdasarkan Gambar 1 didapatkan kondisi pengetahuan aparat Desa mengenai Rencana Anggaran Biaya adalah bahwa 100% Aparat Desa menjawab tidak tahu apa itu RAB sehingga mereka tidak pernah membuat RAB ketika menyusun kegiatan di Desa. Sementara itu tidak adanya tersedia alokasi dana Desa untuk pekerjaan konstruksi, hal ini disebabkan oleh saat ini dana diprioritaskan untuk penguatan ekonomi yang terdampak Covid 19,. Tetapi walaupun tidak ada alokasi dana untuk pekerjaan konstruksi, namun 100% aparat Desa merasa perlu diadakan pelatihan RAB.

Berdasarkan kondisi hasil kuesioner pendahuluan ini, kami merasa perlu dilakukan Pelatihan Penyusunan RAB untuk Pekerjaan Konstruksi Sederhana. Pelatihan ini dilaksanakan di Desa Lambatee Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar Propinsi Aceh, dengan sasaran kegiatan adalah aparat Desa yang terdiri dari Kepala Desa atau dikenal dengan sebutan *Geuchik*, Sekretaris *Gampong*, Kepala Seksi Pelayanan, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Urusan Umum dan Perencanaan, Kepala Urusan Keuangan dan Kepala Dusun.

Survei Lanjutan (Sebelum dan Setelah Pelatihan)

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode tatap muka langsung kepada aparat desa yang mengikuti pelatihan. Sebelum dan sesudah pelatihan dibagikan kuesioner kepada para peserta. Tujuan pembagian kuesioner ini adalah untuk menjangkau seberapa besar pengetahuan para peserta tentang cara berhitung RAB dan kemudian membandingkannya hasil sebelum dan setelah pelatihan diadakan.

Ada 5 pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner, pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Rencana Anggaran Biaya?
2. Dalam menyusun kegiatan di desa, apakah Bapak/Ibu membuat Rencana Anggaran Biaya?
3. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa pelatihan ini bermanfaat?

Hasil dari kuesioner ini akan dilakukan perhitungan. Hasil kemudian dibuatkan grafik batang sebagai hasil dari jawaban pilihan respon.

Metode Pelatihan, yang diawali dengan paparan mengenai apa itu RAB, Komponen penyusun RAB serta tata cara menyusun RAB dengan bantuan *software* microsoft excel. Setelah penjelasan maka peserta diberi kesempatan untuk melakukan simulasi menyusun RAB dengan *software* excel.

PELAKSANAAN

Kegiatan ini diawali dengan penjelasan singkat mengenai apa itu RAB serta komponen penyusun RAB.



Gambar 2. Penjelasan Pengertian RAB

Gambar 2 di atas memperlihatkan narasumber sedang menjelaskan pengertian RAB didampingi oleh Kepala Desa *Gampong Lambate*. Dalam pekerjaan Konstruksi RAB berfungsi untuk memperkirakan kebutuhan biaya sebuah pekerjaan

konstruksi, selain itu RAB juga berfungsi sebagai alat kontrol ketika pekerjaan tersebut berlangsung.



Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pengenalan tahap-tahap menyusun sebuah RAB, seperti terlihat pada Gambar 3 berikut :

Gambar 3 Penjelasan Mengenai Tahap Menyusun RAB

Dalam menyusun RAB data-data yang dibutuhkan antara lain :

Gambar Rencana

Volume pekerjaan

Daftar Harga Satuan Bahan dan Upah

Penetapan indeks harga satuan.

Gambar Rencana diperoleh dari perencana, jika *Gampong* ingin melaksanakan pekerjaan konstruksi maka dapat meminta bantuan Tenaga Ahli Teknik Sipil untuk membuat gambar rencana, Volume pekerjaan dapat dihitung dari gambar rencana. Satuan untuk volume ini adalah meter, meter persegi, meter kubik maupun meter panjang, tergantung dari tiap unit satuan pekerjaan yang dihitung. Adapun Daftar Harga Satuan Bahan dan Upah dapat mengacu pada Harga Satuan Bahan dan Upah yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah masing-masing. Dalam hal ini maka harga satuan bahan bangunan dan upah yang dipedomani adalah untuk Kabupaten Aceh Besar. Adapun analisa satuan pekerjaan memakai metode Standar Nasional Indonesia (SNI) yang berkaitan

dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan.

Aparat Desa sangat antusias mengikuti kegiatan ini, seperti yang terlihat pada gambar 4 berikut :



Gambar 4. Antusiasme Aparat Desa

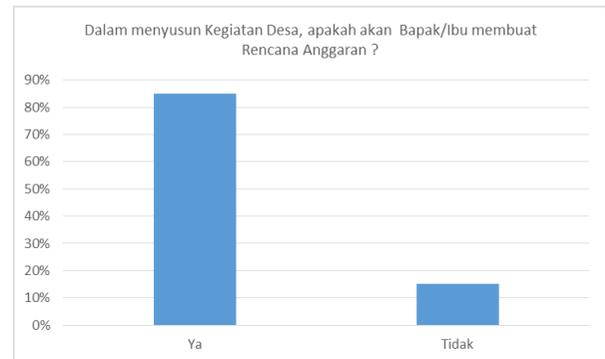
Berdasarkan survey yang diadakan setelah kegiatan, mayoritas Aparat Desa merasa kegiatan ini berguna, pengetahuan mereka terhadap RAB menjadi sedikit lebih baik, walaupun untuk menyusun RAB dari awal mereka masih membutuhkan bimbingan. Hal ini dapat dimaklumi, mengingat pelatihan ini merupakan pelatihan pertama yang mereka terima.



Gambar 5. Survey Pengetahuan Aparat Desa mengenai RAB

Gambar 5 di atas menggambarkan kondisi aparatur Desa setelah dilakukan kegiatan Pelatihan. 80% mengatakan bahwa mereka mengetahui apa itu RAB dari kondisi tidak tahu sama sekali. Kemudian 80% aparatur Desa berpendapat bahwa mereka akan

membuat RAB ketika akan melakukan sebuah kegiatan, baik itu kegiatan Konstruksi atau kegiatan lainnya, seperti yang tergambar pada Gambar 6 berikut :



Gambar 6. Pendapat Aparat Desa mengenai Penggunaan RAB

Hasil Survey mengenai apakah pelatihan ini berguna atau tidak dapat dilihat pada Gambar 7 berikut :

Gambar 7 Manfaat Pelatihan

100% Aparatur Desa yang dilatih mengakui bahwa pelatihan ini sangat berguna bagi mereka, bahkan mereka masih meminta pelatihan tambahan membahas hal-hal yang lebih mendalam dan lebih mendetail lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelatihan Penyusuna RAB untuk Pekerjaan Konstruksi Sederhana ini sangat bermanfaat bagi

Aparatur Desa terbihi dalam kondisi alokasi Dana
Desa yang dikelola langsung oleh Desa

Saran

Pelatihan dapat dilanjutkan secara intensif, mengingat ini merupakan pelatihan pertama yang mereka peroleh.

DAFTAR PUSTAKA

- BKT, R. K. (2021). *Dana Desa: Pengertian, Sumber Dana, Penyaluran Dana, dan Prioritasnya*. Retrieved from <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,-dan-prioritasnya.html>
- Dr. Ir. Tri Joko, M. S. (n.d.). *Rencana Anggaran Biaya (RAB)*. Retrieved from https://bpsdm.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2018/12/2613b_0_BAHAN_PELATIHA N_MENYUSUN_RAB_KENDARI.pdf
- Undang-Undang. *Undang-undang (UU) No. 6 Tahun 2014.*, (2014).